

KAJIAN NERACA AIR KAWASAN AKIBAT PENGAMBILAN AIR BAWAH TANAH OLEH SEKTOR PERTANIAN

Rahmat Efendi

Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

Email : efendy.re@gmail.com

Abstrak

Neraca air dapat di gunakan sebagai petunjuk ada atau tidaknya air pada suatu daerah. Dalam konsep siklus hidrologi bahwa jumlah air di suatu luasan tertentu di permukaan bumi di pengaruhi oleh besarnya air yang masuk (*input*) dan keluar (*out put*) pada jangka waktu tertentu. Neraca masukan dan keluaran air di suatu tempat di kenal sebagai neraca air (*water balance*). Karena air bersifat dinamis maka nilai neraca air selalu berubah dari waktu ke waktu sehingga di suatu tempat kemungkinan bisa terjadi kelebihan air (*suplus*) ataupun kekurangan (*defisit*). Apabila kekurangan dan kelebihan air ini dalam keadaan ekstrim tentu dapat menimbulkan bencana, seperti banjir ataupun kekeringan. bencana tersebut dapat di cegah atau di tanggulangi bila dilakukan pengelolaan yang baik terhadap lahan dan lingkungannya. Neraca air lahan merupakan neraca air untuk penggunaan lahan pertanian secara umum. Neraca ini bermanfaat dalam mempertimbangkan kesesuaian lahan pertanian, mengatur jadwal tanam dan panen, mengatur pemberian air irigasi dalam jumlah dan waktu yg tepat Tidak dapat di pungkiri bahwa beberapa daerah di pulau Jawa dan Madura telah mengalami masalah kekurangan air, dari semua jumlah air yg ada di bumi 97,5% merupakan air asin, air tawar jumlahnya 2,5%. Itupun tidak seluruhnya air permukaan dan air tanah. Di Kabupaten Jember khususnya di daerah studi pengambilan air bawah tanah (ABT) dilakukan dengan cara sumur bor dalam proyek pengembangan swadaya masyarakat dari hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu dan memberi solusi kepada masyarakat di daerah studi berupa bangunan air untuk penyimpanan cadangan air pertanian.

Kata Kunci : Neraca air kawasan

Rahmat Efendi

Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember

Email : efendy.re@gmail.com

Abstrack

Water balance can be used as a guide to the presence or absence of water in an area. In the concept of the hydrological cycle that the amount of water in a certain area on the surface of the earth is influenced by the amount of water entering (input) and out (put) in a certain period. Balance input and water output somewhere known as water balance. Since water is dynamic, the water balance value changes from time to time so that somewhere there may be surplus or deficit. If the shortage and excess water is in extreme circumstances can certainly cause disasters, such as floods or drought. the disaster can be prevented or mitigated if good management of the land and the environment is carried out. The water balance is a water balance for agricultural land use in general. This balance sheet is useful in considering the suitability of agricultural land, arranging planting and harvesting schedules, arranging irrigation water supply in the right amount and time. It can not be denied that some areas of Java and Madura have experienced water shortages, of all the water earth 97.5% is salt water, fresh water is 2.5%.this not entirely surface water and ground water. In Kabupaten Jember, especially in the area of underground water sampling (ABT) conducted by drilling wells in community development projects from the results of this study is expected to help and provide solutions to communities in the study area in the form of water buildings for storage of agricultural water reserves.

Keywords: Regional Water Balance